

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu jenis penelitian untuk menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi pada masa kini. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana penelitian ini dilakukan hanya satu kali pada suatu waktu untuk mengetahui pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa kelas X di SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas X yang berjumlah 151 populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang digunakan dalam penelitian dan dianggap bisa mewakili dari seluruh populasi yang diteliti (Nursalam, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan *probability Sampling* dengan metode *Simple random Sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$
$$n = \frac{151}{1 + 151(0,05)^2}$$

$$= \frac{151}{1 + 151(0.0025)}$$

$$= \frac{151}{1 + 0,3775}$$

$$= \frac{151}{1,3775}$$

=109,6 atau 110 responden

Ketengan:

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

d = tingkat kesalahan (0.05)

Berdasar hasil perhitungan maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 110 responden. Responden diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa kelas X yang aktif.
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang mengisi kuesioner tidak lengkap.
- 2) Siswa yang tidak hadir saat pengambilan data.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada tanggal 31 juli 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan siswa kelas X tentang HIV/AIDS.

E. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definifi Operasional | Cara pengukuran | Hasil Ukur | Skala |
|----|-------------|--|-----------------|---|---------|
| 1 | Pengetahuan | Hasil pengukuran terkait pengetahuan HIV/AIDS meliputi HIV/AIDS secara umum, tanda dan gejala, cara penularan, dan pencegahan. | Kuesioner | a. Baik: nilai 70-100% b. Cukup: 56-75% c. Kurang: <56% | Ordinal |

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu kuesioner data demografi dan kuesioner pengetahuan.

1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi pada penelitian ini terdiri dari nama inisial, jenis kelamin, dan usia.

2. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan. Kuesioner diadopsi dari Herlia (2012) dan di modifikasi oleh peneliti, Kuesioner ini terdiri dari 44 pertanyaan tentang pengetahuan HIV/AIDS yang terdiri dari 25 pertanyaan

favorable (1, 3, 4, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 17, 18, 19, 21, 24, 25, 26, 27, 30, 34, 36, 39, 40, 41, 43, 44) dan 19 pertanyaan *unfavorable* (2, 5, 6, 9, 13, 15, 16, 20, 22, 23, 28, 29, 31, 32, 33, 35, 37, 38, 42). Pertanyaan positif dinilai dengan skala Guttman, yaitu: jawaban benar (1) dan jawaban salah (0), sedangkan pertanyaan negatif dinilai dengan skala Guttman, yaitu: jawaban benar (0) dan jawaban salah (1). Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala ordinal dengan pengetahuan baik 76-100%, cukup 56-75%, kurang < 56%.

G. Jalannya Penelitian

Data didalam ini merupakan data primer yang didapatkan langsung dari responden. Pengumpulan data akan dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Persiapan

Persiapan dimulai dengan meminta izin kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah untuk melakukan survey pendahuluan guna mengetahui pengetahuan tentang HIV/AIDS dan jumlah siswa di sekolah X. Tahap selanjutnya peneliti akan melakukan uji etik penelitian dan mengurus izin penelitian di sekolah SMA Muhammadiyah.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengambilan data hanya dilakukan satu kali pengambilan data. Responden yang diambil adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian. Untuk mendapatkan responden, peneliti sudah memilih 5 dari 6 kelas dengan cara di

random kelas untuk memenuhi jumlah responden. Setelah mendapatkan target responden, peneliti masuk kedalam kelas untuk memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, meminta persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian ini, sekaligus menandatangani *inform consent* bila responden berkenaan menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk mengisi kuesioner dan bila ada responden yang meminta penjelasan maka peneliti memberi penjelasan sesuai dengan yang ditanyakan. Peneliti menunggu sampai kuesioner terisi dengan lengkap, ketika responden menolak mengisi kuesioner atau tidak mampu mengisi kuesioner secara lengkap, maka responden dianggap gugur. Responden dari kelas yang terpilih tidak hadir pada saat pengambilan data, maka kusioner dianggap gugur. Untuk memenuhi jumlah responden yang gugur maka peneliti mengambil responden dari kelas yang berbeda sampai jumlah responden terpenuhi. Selanjutnya data yang didapatkan dan diolah dengan menggunakan uji statistik.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan ini sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti pada remaja di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat

penelitian. Uji validitas menggunakan *pearson product moment* berdasarkan teori dari Riyanto (2011). Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas pertanyaan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - \sum Y^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

n : Jumlah responden

$n\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor item X

$\sum y$: Jumlah skor total item Y

Kuesioner dikatakan valid jika r hitung (r *pearson*) \geq r tabel. Nilai r tabel bergantung dari jumlah responden dalam uji validitas (Riyanto, 2011).

Uji validitas sudah dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, pada tanggal 20 mei 2017 dengan memberikan kuesioner berupa 60 pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas menggunakan *pearson product moment* dihasilkan 44 kuesioner yang valid dan 16 kuesioner yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan ini sudah dilakukan uji reliabilitas di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan menggunakan

uji *Cronbach's Alpha*. Berikut ini rumus untuk melakukan uji reliabilitas :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan

S_i^2 = Varian skor butir

S_t^2 = Varian skor total

Jika nilai hasil uji *cronbach's alpha* \geq konstanta yaitu 0,6, maka kuesioner dikatakan reliabel (Riyanto, 2011).

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha* didapatkan hasil uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan HIV/AIDS sebanyak 0,994 sehingga hasil tersebut dinyatakan reliabel.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis data dimulai dengan melakukan analisis deskriptif yang menggunakan analisis univariat untuk melihat gambaran dan ringkasan data secara ringkas (Nursalam, 2013). Data yang akan dilakukan uji univariat dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin dan gambaran pengetahuan HIV/AIDS. Uji data univariat untuk umur dinilai menggunakan mean, median, simpangan baku, dan persentil (nilai minimum-maksimum), sedangkan untuk data jenis kelamin dan

gambaran pengetahuan HIV/AIDS menggunakan presentase dan frekuensi. Berikut ini adalah rumus presentase analisis univariat:

$$P = \frac{x}{nx} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase tingkat pengetahuan HIV/AIDS

X = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah butir soal

J. Pengolahan Data

Tujuan dari pengolahan data untuk memperoleh data yang berkualitas. Tahap sampai dengan tahap pengolahan data antara lain:

1. Editing

Saat *editing* peneliti melakukan pemeriksaan data, memeriksa jawaban, serta melakukan pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan memperhatikan hal sebagai berikut :

- a. Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan.
- b. Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan.
- c. Mengecek macam isian data.

2. Coding

Setelah melakukan *editing*, selanjutnya dilakukan pemberian kode dalam pengolahan data jika menggunakan komputer.

Semua pertanyaan tentang HIV/AIDS :

- a. Untuk jawaban benar diberi skor 1.
- b. Untuk jawaban salah diberi skor 0.

3. *Entry Data*

Setiap data yang telah dilakukan *coding* kemudian diolah kedalam sistem komputer yaitu dengan SPSS dengan cara melakukan *entry data* sesuai dengan kode yang telah dibuat.

4. *Cleaning*

Setelah dilakukan *entry data*, perlu dilakukan pengecekan kembali yaitu dengan melihat kemungkinan kesalahan saat melakukan pengkodean, ketidaklengkapan data dan selanjutnya dilakukan koreksi.

K. Etik Penelitian

1. Izin Etik Penelitian

Penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas X Tentang HIV/AIDS di SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA” ini sudah dilakukan uji etik penelitian melalui Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Univeritas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor 353/EP-FKIK-UMY/V/2017.

2. *Informed Consent*

Setiap responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini diberi *informed consent* atau lembar kesediaan yang berisi kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian. Peneliti

memberikan penjelasan dan tujuan dari penelitian tanpa ada kerahasiaan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua data yang diperoleh dari responden di penelitian ini dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Data identitas ditulis dalam bentuk inisial dan hanya peneliti yang mengetahui. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk kepentingan akademik semata. Selanjutnya data di simpan oleh peneliti di komputer dan setelah 5 tahun data di hapus oleh peneliti.